

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut adalah ringkasan dari beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem inventarisasi, yang relevan sebagai dasar teori dan referensi untuk penelitian ini:

Tab 2.1 Tinjauan Pustaka

No.	Penulis	Judul	Objek	Hasil
1	Dowansiba, Sarotina. (2018)	Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Distrik Catubouw Pegunungan Arfak Papua Barat Berbasis Web	Kantor Distrik Catubouw Pegunungan Arfak Papua Barat	Sistem memudahkan pegawai dalam mengakses informasi pengadaan barang dan mendukung manajemen data inventaris secara efektif.
2	Rahmadani, Muhammad Tias. (2017)	Sistem Informasi Inventory pada CV Mebel Alga Jaya Raya Berbasis Web	CV Mebel Alga Jaya Raya di Pontianak	Sistem menyederhanakan proses pendataan inventaris, meminimalkan waktu pencarian data dan kehilangan dokumen, serta mempercepat pembuatan laporan.

No.	Penulis	Judul	Objek	Hasil
3	Santoso, Shinta Novita Laras. (2015)	Sistem Informasi Inventarisasi Barang pada PT. Aseli Dagadu Djokdja	PT. Aseli Dagadu Djokdja di Yogyakarta	Sistem ini memudahkan pengelolaan data barang dan memproduksi laporan tentang ketersediaan barang dalam format tabel yang dapat dicetak.
4	Kameubun, Diana. (2015)	Sistem Informasi Inventaris Barang pada Kantor Camat Maluku Tenggara	Kantor Camat Maluku Tenggara	Sistem memudahkan pegawai dalam memperoleh informasi tentang pengadaan barang serta meningkatkan penunjang data inventaris secara efisien.
5	Angraini, Ruth Dewi W. (2006)	Sistem Peminjaman Inventaris Milik Pemerintah Kota Palu Berbasis Web	Kantor Walikota Palu	Sistem memungkinkan peminjaman inventaris secara online, meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Kantor Walikota Palu.

Sarotina Dowansiba (2018) membuat sistem informasi inventaris web di Kantor Distrik Catubouw, Pegunungan Arfak, Papua Barat, untuk memudahkan akses informasi pengadaan barang bagi pegawai. Studi menunjukkan bahwa teknologi informasi dalam manajemen inventaris meningkatkan kecepatan pengelolaan data dan akurasi informasi.

Muhammad Tias Rahmadani (2017) merancang sistem informasi inventaris untuk CV Mebel Alga Jaya Raya dengan teknologi web untuk mengatasi pencatatan stok barang manual. Hasilnya, efisiensi dalam pengolahan informasi meningkat dan kesalahan dokumentasi data berkurang.

Shinta Novita Laras Santoso (2015) mengembangkan sistem informasi inventaris barang pada PT. Aseli Dagadu Djokdja, Yogyakarta. Tujuannya adalah mempermudah pengelolaan data barang, menghasilkan laporan inventaris yang akurat, serta memperbaiki proses bisnis internal perusahaan.

Diana Kameubun (2015) menerapkan sistem informasi inventaris barang di Kantor Camat Maluku Tenggara untuk mengatasi tantangan dalam rekapitulasi barang secara manual. Sistem ini mempercepat dan mengoptimalkan proses pencarian data serta pembuatan laporan, menunjukkan pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan administratif.

Ruth Dewi Anggraini W. (2006) mengembangkan sistem peminjaman inventaris milik Pemerintah Kota Palu yang berbasis web. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses peminjaman inventaris secara *online*, meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kantor Walikota Palu.

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Pengertian General Affair (GA)**

*General Affair (GA)* merupakan divisi penting dalam sebuah perusahaan yang bertugas mengelola berbagai fungsi pendukung operasional. Fungsi-fungsi ini termasuk pengelolaan fasilitas, aset, keamanan, perawatan, dan layanan pendukung lain yang krusial untuk operasional perusahaan yang lancar. GA memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, efisien, dan produktif.

#### **Peran utama GA meliputi:**

- Pengelolaan Fasilitas dan Aset: Bertanggung jawab atas pengaturan, pemeliharaan fasilitas dan aset perusahaan seperti, gedung, dan alat kerja.
- Keamanan dan Keselamatan Kerja: Menjamin semua aspek keamanan dan keselamatan terpenuhi, termasuk pencegahan kebakaran dan keamanan gedung.
- Layanan Pendukung: Memberikan layanan esensial untuk kegiatan sehari-hari perusahaan seperti kebersihan, perawatan gedung, dan transportasi.

#### **Tantangan utama GA dalam pengelolaan inventaris termasuk:**

- Efisiensi: Meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris, mereduksi waktu proses persetujuan dan pengadaan.
- Akurasi Data: Mengeliminasi kesalahan data akibat sistem manual atau semi-otomatis yang rentan terhadap kesalahan manusia.
- Pelacakan Inventaris: Memudahkan pelacakan inventaris yang tersebar di berbagai lokasi.

Kebutuhan akan teknologi dalam pengelolaan inventaris GA menjadi jelas, dimana

sistem berbasis website dapat mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan otomatisasi proses, peningkatan akurasi data, dan efisiensi waktu.

### **2.2.2 Pengertian Inventarisasi**

Inventarisasi adalah proses mendetail dalam mencatat, mengelola, dan memantau aset serta sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas. Ini melibatkan identifikasi, klasifikasi, dan evaluasi semua barang atau aset. Tujuan inventarisasi adalah memastikan keberadaan, kondisi, dan penggunaan aset terlacak, memungkinkan optimisasi penggunaan sumber daya.

#### **Fungsi utama inventarisasi:**

- **Mengoptimalkan Penggunaan Aset:** Mengidentifikasi aset yang tidak atau kurang efisien digunakan untuk penyesuaian atau penghapusan.
- **Mendukung Proses Audit:** Mempermudah audit keuangan dengan data inventaris yang lengkap dan akurat.
- **Meminimalisir Kehilangan Aset:** Mengurangi risiko kehilangan atau pencurian aset melalui pencatatan dan pemantauan yang teratur.
- **Pengambilan Keputusan:** Menyediakan informasi penting untuk keputusan pengadaan, pemeliharaan, dan eliminasi aset.

#### **Tantangan dalam inventarisasi meliputi:**

- **Kesalahan Data:** Risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan yang berdampak pada akurasi data inventaris.
- **Manajemen Aset yang Tidak Efisien:** Kesulitan dalam mengelola aset yang banyak dan tersebar, mengurangi efisiensi operasional.

- Ketidakcukupan Sumber Daya: Keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi untuk pengelolaan inventaris.
- Perubahan Cepat Teknologi: Membutuhkan adaptasi cepat terhadap perubahan teknologi untuk menjaga data inventaris tetap akurat dan relevan.

### **2.2.3 Laravel**

Laravel merupakan *framework* PHP yang dirancang untuk memudahkan pembuatan aplikasi web dengan sintaks yang mudah dipahami dan elegan. Sejak diluncurkan, Laravel telah menjadi salah satu *framework* PHP terpopuler, digunakan oleh *developer* di seluruh dunia. Versi terbaru, Laravel 10, menghadirkan peningkatan signifikan dan fitur baru yang memperkuat posisinya sebagai pilihan utama untuk aplikasi web modern yang membutuhkan efisiensi, keamanan, dan skalabilitas. Dengan fitur seperti routing yang intuitif, integrasi unit testing yang mendalam, Eloquent ORM untuk pengelolaan database yang efektif, dan sistem templating Blade yang fleksibel, Laravel menyederhanakan banyak aspek pengembangan web. *Framework* ini juga menawarkan sistem autentikasi yang mudah diimplementasikan, sistem antrian untuk menjalankan tugas latar belakang, dan event untuk memfasilitasi komunikasi antar komponen aplikasi.

### **2.2.4 XAMPP**

XAMPP adalah paket distribusi Apache yang open-source, memudahkan setup server web lokal untuk pengembangan web. Dirancang untuk kemudahan instalasi dan penggunaan, XAMPP menyediakan komponen esensial seperti Apache, MariaDB, PHP, dan Perl. Versi 8.1.25 XAMPP termasuk versi terkini dari komponen-komponen tersebut, sesuai dengan standar pengembangan web terkini

yang membutuhkan lingkungan stabil dan fleksibel. XAMPP memungkinkan *developer* untuk menguji aplikasi web di lingkungan yang menyerupai server produksi, memastikan transisi yang mulus dari pengembangan ke deployment. Kelebihan XAMPP termasuk kemudahan dalam penggunaan dan konfigurasi, serta dukungan *cross-platform* yang memungkinkan instalasi di berbagai OS.

### **2.2.5 PhpMyAdmin**

PhpMyAdmin adalah aplikasi web open-source untuk manajemen database MySQL dan MariaDB. Sebagai alat manajemen database yang populer, phpMyAdmin memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melakukan operasi database seperti pembuatan, modifikasi, dan penghapusan database dan tabel, serta eksekusi SQL. Versi 5.2.1 phpMyAdmin menawarkan antarmuka yang intuitif dan responsif, dukungan untuk PHP terbaru, dan peningkatan keamanan. Fitur utamanya termasuk manajemen database visual, manajemen pengguna dan hak akses, *backup* dan *restore* database. Dengan dukungan untuk berbagai format impor dan ekspor data, phpMyAdmin memudahkan migrasi dan sinkronisasi data. Versi ini juga memperbaiki visualisasi data, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan hubungan data. phpMyAdmin 5.2.1 terintegrasi dengan baik dalam lingkungan pengembangan seperti XAMPP, mendukung pengembangan aplikasi web yang efektif dan efisien.